

**Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Marning Mesuji melalui
Teknologi Terbarukan**
*Increasing Marketing of Marning Mesuji MSME Products through
Renewable Technology*

**Suaidah^{1*}, Ahmad Ari Aldino², Kurnia Rimadhanti Ningtyas³, Lulud
Oktaviani⁴, Rido Febryansyah⁵, Ika Septiana⁶**

^{1,2}Universitas Teknokrat Indonesia

³Politeknik Negeri Lampung

^{4,5,6}Universitas Teknokrat Indonesia

Email: suaidah@teknokrat.ac.id¹, aldino@teknokrat.ac.id²,
ningtyas@polinela.ac.id³, lulud_oktaviani@teknokrat.ac.id⁴,
rido_febryansyah@teknokrat.ac.id⁵, ikaseptianaa77@gmail.com⁶

*Corresponding author: suaidah@teknokrat.ac.id¹

ABSTRAK

Jagung marning Mesuji merupakan usaha di bawah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berada pada kategori usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan makanan ringan. Beraneka ragam cemilan ringan seperti jagung marning masih banyak diminati, tidak hanya untuk sekedar cemilan ataupun makanan selingan saat santai di rumah. Kondisi seperti ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk menekuni pembuatan makanan tradisional. Melihat keadaan tersebut, sehingga tersedia peluang bisnis yang sangat besar, yaitu bisnis usaha mendirikan usaha jagung marning. Permasalahan utama pada mitra yaitu pihak UMKM Marning Mesuji belum adanya kemasan marning menggunakan vakum dan penggunaan penyerap oksigen (*oxygen absorber*), kemasan yang digunakan belum menarik untuk dijual di toko ataupun supermarket, kemasan belum tersedia berbagai jenis ukuran dan *branding* yang belum dikenal banyak masyarakat luar karna kurangnya marketing. Metode pelaksanaan pengabdian agar tercapai solusi dan luaran yang ditawarkan dalam pelaksanaan program PKM ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada mitra yaitu dalam menyelesaikan masalah yaitu mengadakan Teknologi *packaging* vakum dan penggunaan penyerap oksigen dapat mempertahankan kualitas jagung maring yang telah dibuat, adanya kemasan yang lebih menjual dan desain yang menarik dan adanya aplikasi digital marketing masyarakat luar akan lebih mengenal UMKM Marning Mesuji.

Kata Kunci: aplikasi digital marketing; kemasan; marning.

ABSTRACT

Corn marning Mesuji is a business under Micro, Small and Medium Enterprises in the category of micro businesses engaged in the sale of snacks. A variety of light snacks such as marning corn are still in great demand, not just for snacks or snacks while relaxing at home. This condition can be used as a business opportunity to pursue traditional food making. Seeing this situation, there is a very large business opportunity, namely the business of establishing a marning corn business. The main problem for partners is the Marning Mesuji MSME, there is no marning packaging using a vacuum and the use of oxygen absorber. The packaging used is not yet attractive for sale in stores or supermarkets, the packaging is not yet available various types of sizes and branding that are not known to many outsiders due to lack of marketing. The method of implementing community service in order to achieve solutions and outcomes offered in the implementation of this PKM program, namely: planning, implementing, monitoring and reporting. The solution offered by the team

proposing the Community Partnership Program to partners is in solving problems, namely holding vacuum packaging technology and the use of oxygen absorbers to maintain the quality of maring corn that has been made, more selling packaging and attractive designs and digital marketing applications. outsiders will be more familiar with Marning Mesuji MSME.

Keywords: digital marketing app; marning; packaging.

PENDAHULUAN

Covid-19 telah memberikan dampak tidak signifikan terhadap kinerja perekonomian di dunia maupun di Indonesia. Masa pandemi telah kita lewati selama ± 2 tahun terakhir ini yang sangat mempengaruhi beberapa aspek yang terkena yaitu pendidikan, social, transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan aspek yang paling terkena dampak adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM adalah usaha produktif yang dirancang untuk mendukung pembangunan ekonomi makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi perkembangan sektor lainnya. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM yaitu sektor jasa perbankan yang ikut terpengaruh, karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan. (Yuli Rahmini Suci, 2008)

Pengalaman tersebut telah membuat sadar banyak pihak, untuk memberikan jumlah lebih besar

terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Persoalan klasik seperti akses permodalan kepada lembaga keuangan pun mulai bisa teratasi. Karena di dalam peraturan itu tercantum mengenai perluasan pendanaan dan fasilitasi oleh perbankan dan lembaga jasa keuangan non-bank. (Sarwono, 2015)

UMKM Jagung marning Mesuji dikelola oleh rumah industri terdiri dari beberapa rumah yaitu dengan Pak Sahid, Ibu Lina, Pak sumarnak Ibu Maryati, Ibu Mislah dan Ibu sudarsih berdiri sejak tahun 2000. Lokasi usaha yaitu di RT. 002 RW. 001 Desa Margo Jadi, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Jagung marning Mesuji merupakan usaha di bawah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berada pada kategori usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan makanan ringan. Jagung marning merupakan makanan ringan (*snack*) yang dikonsumsi setelah melalui proses pengolahan sederhana. (Richana et al., 2012)

Namun demikian, beraneka ragam cemilan ringan seperti jagung marning masih banyak diminati, tidak hanya untuk sekedar cemilan ataupun makanan selingan saat santai dirumah. Kondisi seperti ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk menekuni pembuatan makanan tradisional. Melihat keadaan tersebut, sehingga tersedia peluang bisnis yang sangat besar, yaitu bisnis usaha mendirikan usaha jagung marning. Jagung pipilan kering dapat diolah menjadi jagung marning, olahan tersebut sangat digemari masyarakat sehingga dapat menjadi kegiatan industri rumah tangga. Usaha jagung marning didirikan dengan tujuan agar makanan tradisional yang jarang diproduksi ini dapat dikenal kembali oleh semua masyarakat Indonesia.

Permasalahan utama pada mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu Jagung marning Mesuji yaitu 1) Kemasan yang ada kurang menjual dan belum tersedia berbagai jenis ukuran, Pada Pengabdian Desa Binaan sebelumnya tim kami sudah membuat kemasan menggunakan *standing pouch* transparan namun kurang menjual.



Gambar 1: Kemasan sebelumnya menggunakan *standing pouch* transparan

- 2) Belum adanya kemasan marning menggunakan vakum dan penggunaan penyerap oksigen (*oxygen adsorber*);
- 3) Permasalahan lainnya *Branding* yang belum dikenal banyak masyarakat luar karna kurangnya marketing dan belum adanya aplikasi digital marketing untuk memasarkan produk jagung marning.

Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, hasil observasi yang kami lakukan, pihak tim pengusul PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia dan mitra UMKM Jagung Marning Mesuji mengusulkan dibuatkannya 1) Pengadaan kemasan atau *secondary*

packaging yang menarik, menjual dan terdapat berbagai jenis ukuran untuk dijual diberbagai warung, toko ataupun supermarket. Pertama kemasan yang baik adalah dapat menampilkan kebersihan suatu produk, kedua kualitas kemasan yang baik dapat menjaga keawetan produk. Keawetan waktu produk jagung marning untuk bisa dikonsumsi menjadi relatif lebih lama merupakan salah satu aspek penting. Ketiga identitas kemasan menjadi nilai jual. Informasi pada suatu kemasan produk jagung marning menjadi salah satu aspek untuk memberikan keyakinan kepada pelanggan untuk membeli produk kita. (Indriyarti et al., 2021); 2) Teknologi *packaging* vakum dan penggunaan penyerap oksigen (*oxygen adsorber*) dapat mempertahankan kualitas jagung maring yang telah dibuat. *Packaging* vakum merupakan teknologi yang sangat efektif dalam mempertahankan kualitas produk dengan cara mengeluarkan oksigen dari dalam *packaging* sehingga mikroba *aerob* tidak dapat tumbuh. (Nosedo et al., 2012)

Adanya pengemasan dapat

menghambat masuknya udara ke dalam *packaging*. Penurunan kualitas produk pangan disebabkan karena adanya peningkatan jumlah kadar air dari lingkungan ke dalam bahan pangan. Penurunan kualitas ini dapat dikurangi dengan menggunakan pengemasan, karena pengemasan dapat mengurangi kontak langsung antara bahan pangan dengan lingkungan sehingga dapat mempertahankan kualitas jagung marning selama penyimpanan. (Rahman et al., 2020) Sistem pengemasan juga akan dilengkapi dengan penyerap udara (*oxygen adsorber*), untuk menjaga produk jagung marning tetap renyah. (Habibah et al., 2006); 3) Aplikasi berbasis web yang bersifat dinamis, yang mana pihak Mitra akan lebih mudah mengubah isi konten produk penjualan setiap waktu.

Tujuan tim pengusul PKM adalah agar UMKM Marning Mesuji terus berkembang pesat menjadi usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan penjualan dengan market pasar yang lebih besar. Dengan demikian, prototipe Marning

Mesuji ini dapat dikembangkan atau diterapkan pada bisnis UMKM lainnya dengan mempelajari sistem yang telah berhasil diterapkan.

E-marketing merupakan strategi memasarkan melalui media *online*, aplikasi yang di terapkan dengan *e-marketing* dapat mereport laporan transaksi penjualan, membuat inovasi baru, omset penjualan meningkat dan pada segi marketing produk banyak dikenal banyak pelanggan. (Fadly et al., 2021) *E-marketing* merupakan aktivitas perusahaan atau industri rumah tangga dalam mengelola kegiatan komunikasi, melakukan kegiatan pemasaran dan melakukan kegiatan jual beli produk baik barang maupun jasa secara *online*. (Oktaviani et al., 2022) Di Indonesia, pemasaran digital sudah sangat maju mengingat pengguna internet di Indonesia yang semakin banyak. Perilaku pengguna internet di Indonesia meningkat 10% tiap tahunnya, dilihat dari hasil survey Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII). Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 143,25 juta penduduk telah menggunakan internet. Di masa sekarang digital

marketing dapat berkembang secara cepat dalam memasarkan produknya di Indonesia. (Sadiyah et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah peningkatan kualitas produk UMKM Marning Mesuji melalui teknologi terbaru, kemudian melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam menggunakan aplikasi digital marketing untuk menyelesaikan permasalahan.

Ada 4 (empat) tahapan kegiatan inti agar tercapai solusi dan luaran yang ditawarkan dalam pelaksanaan Program PKM ini, yaitu:

1. Persiapan/perencanaan

Kegiatan persiapan atau perencanaan ini meliputi:

- a) Melakukan koordinasi dengan LPPM Universitas Teknokrat Indonesia dan UMKM Marning Mesuji, membentuk kesepakatan dalam penerapan sistem rekomendasi
- b) Penyusunan Program PKM berdasarkan hasil analisis situasi dan justifikasi permasalahan mitra.

- c) Sosialisasi dan penerapan program dengan mitra UMKM Marning Mesuji.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan ini, merupakan solusi yang ditawarkan pada program PKM, meliputi:

- a) Terdapat peningkatan kualitas produk menggunakan kemasan yang lebih menarik dan menjual
- b) Pembuatan sistem rekomendasi pada aplikasi digital marketing dan pembuatan katalog produk berbasis web dinamis sehingga dapat diakses dan dapat di edit setiap saat.
- c) Pelatihan dan pendampingan dalam mengelola aplikasi digital marketing dan transaksi online melalui media yang dibangun.

3. Monitoring

Tahap ini merupakan kegiatan implementasi dan evaluasi penggunaan bahan pangan yang diberikan berhasil atau tidak dan sistem rekomendasi produk pada aplikasi digital marketing bersama mitra. Dalam hal ini ipteks sudah diterapkan di mitra, dan kita evaluasi pencapaiannya, pada segi marketing produk banyak dikenal banyak

pelanggan dan terjadinya transaksi penjualan.

4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ada beberapa yang harus dilakukan, yaitu; pelaporan kemajuan di internal, laporan hasil akhir Program Pengabdian kepada Masyarakat dan Pendampingan terhadap mitra ketika program PKM berakhir.

Partisipasi Mitra

Semua kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam program pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari peran dan partisipasi mitra, dalam hal ini mitra berperan aktif dalam kegiatan setiap pelaksanaannya dari mulai pembuatan alat produksi, perbaikan bahan pangan produk sampai perencanaan pembuatan aplikasi, menguji aplikasi digital marketing apakah sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi ketercapaian hasil dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar UMKM Marning Mesuji terus berkembang

pesat menjadi usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan penjualan dengan market pasar yang lebih besar. Dengan demikian, Aplikasi Digital Marketing Marning Mesuji ini dapat dikembangkan atau diterapkan pada bisnis UMKM lainnya dengan mempelajari sistem yang telah berhasil diterapkan.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi dan permasalahan pada mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu : 1) Adanya Teknologi *packaging* vakum dan penggunaan penyerap oksigen (*oxygen adsorber*) dapat mempertahankan kualitas jagung maring yang telah dibuat. 2) Memberikan kemasan atau *secondary packaging* yang lebih menjual dan desain yang menarik sehingga produk jagung maring dapat dijual melalui website, minimarket, supermarket dan hypermarket.



Gambar 2 : Kemasan Terbaru



Gambar 3 : Penyerahan Kemasan Terbaru dan Penerapan Aplikasi Digital Marketing kepada Mitra



Gambar 4 : Pelatihan penggunaan Aplikasi Digital Marketing kepada Mitra



Gambar 5 : Bersama Para UMKM Marning Desa Margojadi Mesuji Timur

Aplikasi Digital Marketing

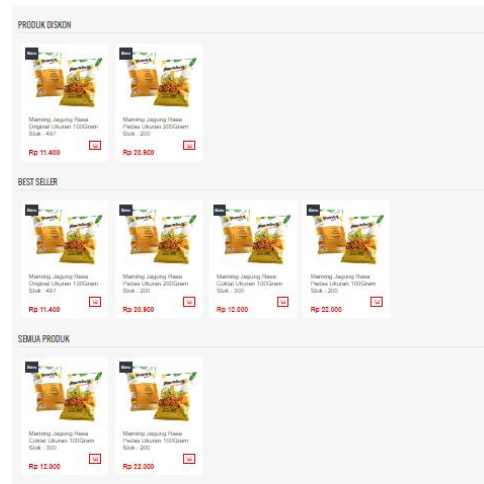
Berikut ini merupakan hasil aplikasi digital marketing UMKM Marning Desa Margojadi Mesuji Timur. Tampilan menu utama berfungsi menampilkan produk-produk yang dipasarkan, menampilkan promosi-promosi yang sedang berlangsung dan menampilkan informasi lainnya. Tampilan menu utama dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6 : Tampilan Menu Utama 1 (a)



Gambar 7 : Tampilan Menu Utama 1 (b)



Gambar 8 : Tampilan Produk

SIMPULAN

Berdasarkan hasil program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh Tim yaitu pembuatan aplikasi digital marketing, produk di pasarkan melalui aplikasi, aplikasi dapat mereport laporan transaksi penjualan, memberikan kemasan terbaru dan menarik sehingga konsumen tertarik, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, implementasi dan evaluasi penggunaan sistem rekomendasi produk pada aplikasi digital marketing bersama mitra.

Teknologi terbaru yang telah diciptakan yaitu aplikasi digital marketing pada UMKM Marning Mesuji. Sebelumnya para UMKM belum memiliki teknologi untuk

menjalankan usahanya khususnya untuk proses penjualan online. Teknologi sudah diterapkan di mitra, dan tim evaluasi pencapaiannya, pada segi marketing produk banyak dikenal banyak pelanggan dan terjadinya transaksi penjualan. Dengan demikian, aplikasi digital marketing Marning Mesuji ini dapat dikembangkan atau diterapkan pada bisnis UMKM lainnya dengan mempelajari sistem yang telah berhasil diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih, program pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI tahun pelaksanaan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadly, M., Suaidah, & Alita, D. (2021). Optimalisasi pemasaran umkm melalui E-Marketing Menggunakan Model AIDA Pada Miss Mojito Lampung. 4(3), 416–422
- Habibah, U., Fachraniah, Fona, Z., & Elwina. (2006). Penggunaan Metode Akselerasi pada Penentuan Umur Simpan Pisang Sale dengan Pengemas yang Berbeda-Beda. *Jurnal Reaksi. Journal of Science and Technology* 4(7): 1-6.
- Indriyarti, E. R., Faisal, A., Sabur, M., & Ganawati, G. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kualitas Kemasan Produk Pada Pengrajin Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan, Jakarta Barat. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 273–285. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15568>
- Noseda, B., Islam, M.T., Eriksson, M., Heyndrickx, M., De Reu, K., Van, H., Langenhove, and Devlieghere, F. (2012). Microbiological Spoilage of Vacuum and Modified Atmosphere Packaged Vietnamese Pangasius hypophthalmus Fillets. *Food Microbiology* 30(2), 408-419.
- Oktaviani, L., Suaidah, Aldino, A. A., & Lestari, Y. T. (2022). Penerapan Digital Marketing Pada E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Marning. 379–385
- Rahman, A. N. F., Jalaluddin, & Langkong, J. (2020). Perbaikan Mutu Produk Usaha Jagung Marning “Mawar” Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5(2), 195–202. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/10137>
- Richana, N., Ratnaningsih, R., & Haliza, W. (2012). *Teknologi Pascapanen Jagung*.
- Sadiyah, K., Septiningrum, L. D., Hasan, J. M., Gustiasari, D. R., & Darsita, I. (2020). Pengenalan

- Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga (Irt) Majlis Taklim Al Auladiyah. 1(3), 1–8
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31.